

MOMENTUM HARI JADI KE-196 KABUPATEN WONOSOBO

Optimalisasi Kinerja ASN, Wujudkan Wonosobo Hebat



Tahun | 24 Juli 2021 |
Kabupaten Wonosobo
Sesarengan
Mbangun Wonosobo

KR-Ariswanto

Logo HUT Wonosobo

SEJAK pengukuhan dan pengambilan sumpah jabatan secara virtual oleh Gubernur Jateng H Ganjar Pranowo di Pendapa Kabupaten Wonosobo pada Jumat, 26 Februari 2021, H Afif

Nurhidayat dan H Mohammad Albar (Afif-Albar) resmi menjabat sebagai Bupati dan Wakil Bupati Wonosobo. Sejak itu-lah, keduanya resmi menjadi 'duet' untuk memimpin Kabupaten Wonosobo lebih maju



KR-Ariswanto

H Afif Nurhidayat

dari yang sudah-sudah, sekaligus mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya. Pelantikan tersebut tentu memiliki makna tersendiri bagi Afif-Albar, terutama dalam memaknai peringatan Hari Jadi Ke-196 Kabupaten Wonosobo, yang tahun ini jatuh pada Sabtu, 24 Juli 2021. Mengangkat tema 'Sesarengan Mbangun Wonosobo', pemerintah berharap agar momentum hari jadi mampu menjadi penggerak seluruh masyarakat untuk membangun solidaritas dan kepedulian, khususnya dalam menghadapi masa pandemi Covid-19. Menurutnya, pelantikan sebagai Bupati dan Wakil Bupati tersebut juga menandai penugasan negara kepada Afif-Albar untuk mulai bekerja mengemban tugas negara dalam melayani masyarakat. Artinya, setelah resmi menjabat, Afif-Albar bisa langsung mengambil kebijakan strategis untuk kepentingan masyarakat Kabupaten Wonosobo. Sedikitnya ada 5 program unggulan Afif-Albar, yaitu Wonosobo Maer, Wonosobo Pinter, Wonosobo Sehat, Wonosobo Resik dan Wonosobo

Makmur. Guna mewujudkan 5 program dimaksud, maka anjangsana ke setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pun menjadi langkah awal yang dilakukannya. Tujuannya tentu untuk menyamakan persepsi, menjalin kebersamaan, dan mensuport agar kinerja Perangkat Daerah dapat lebih meningkat lagi. Dalam hal ini, lanjut Bupati, Aparatur Sipil Negara (ASN) Wonosobo dituntut bekerja keras, bekerja ikhlas, dan bekerja cerdas. Terutama dalam mendukung setiap kebijakan dan langkah yang diambil pemerintah daerah supaya program pemerintah segera terealisasi, serta senantiasa memberi makna dan ketulusan dalam setiap karya dan pekerjaan yang dilakukan. Termasuk senantiasa meningkatkan profesionalisme dalam bekerja, serta berkontribusi maksimal pada instansi masing-masing. "Melalui optimalisasi Kinerja ASN ini, maka akan mewujudkan Wonosobo Hebat," tegasnya. Seiring dengan tuntutan akan pelayan kepada masyarakat yang begitu cepat, maka selaku ASN juga dituntut untuk bisa memaksimalkan pro-

duktivitas dan kedisiplinan kerja, namun tetap mengedepankan sikap-sikap yang humanis dalam melayani masyarakat, namun tetap tegas sesuai aturan yang berlaku. "Kami minta agar setiap Perangkat Daerah melaksanakan tugas sesuai kapasitasnya masing-masing, dan kami juga tidak ingin ada ASN yang merasa hebat dan paling bisa. Semua harus kompak dengan selalu membangun soliditas lembaga maupun antar lembaga," tegasnya. Selain itu, ASN sebagai pelayan masyarakat juga harus memberikan respons yang cepat terhadap keluhan-keluhan yang disampaikan masyarakat. "Kita sudah ditakdirkan menjadi abdi negara, oleh karena itu mari kita gunakan amanat yang Tuhan, pemerintah dan masyarakat berikan kepada kita. Mari kita gunakan amanat tersebut dengan benar sesuai dengan aturan-aturan yang ada. Yang sudah baik kita tingkatkan lagi, yang belum baik mari kita lakukan pembenahan. Sebagai pelayan masyarakat kita harus meminimalisir keluhan-keluhan yang masyarakat sampaikan, yaitu dengan merespon dengan cepat apa

yang menjadi keluhan masyarakat, agar kita bisa lebih baik dan optimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Terutama meminimalisir keluhan masyarakat terkait pelayanan pemerintah," terang Bupati. Bupati juga secara tegas mengatakan bahwa pihaknya tidak ingin ada ASN maupun OPD di lingkungan Pemkab Wonosobo yang tersangkut dengan masalah hukum selama masa kepemimpinannya. Pihaknya akan berupaya secara maksimal untuk mendampingi dan akan selalu menjalin koordinasi dengan pihak terkait. Hal itu bertujuan agar selain

kinerjanya bagus, juga untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Bupati juga mengingatkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 saat ini, pemerintah harus hadir di tengah-tengah masyarakat. Salah satunya dengan tampilan Satpol PP yang humanis, santun namun tetap sigap dalam melaksanakan tugas, baik dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat maupun dalam rangka menegakan perundang-undangan dan aturan yang ada. Artinya, aturan bisa ditegakan dan mampu membuat masyarakat patuh namun tetap merasa nyaman. (Diskominfo/Art)



KR-Ariswanto

H Mohammad Albar

KOTA SALATIGA MEMASUKI USIA 1.271 TAHUN

Gotong Royong dan Sinergitas, Tonggak Lawan Covid-19

SALATIGA (KR) - Memupuk solidaritas yang tinggi, gotong royong dan bersinergi menjadi hal yang harus ditingkatkan dalam waktu ke depan di Salatiga. Usia Kota Salatiga saat ini sudah memasuki 1.271 tahun, pada Sabtu (24/7).

Rasa kebersamaan dan saling menjaga terus ditingkatkan di tengah pandemi Covid-19. Hal tersebut ditegaskan Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit kepada KR berkaitan dengan HUT ke-1.271 Kota Salatiga. "Saat ini kita prihatin semua. Dengan situasi kondisi pandemi Covid-19 ini, diharapkan momentum Hari Jadi Salatiga bisa me-

nyatakan tekad seluruh elemen masyarakat bersama sama gotong royong dan meningkatkan solidaritas antarwarga dalam menghadapi pandemi ini," tandas Dance Ishak Palit, Jumat (23/7). Ketua DPRD mengajak masyarakat untuk selalu meningkatkan kepekaan sosial dan kepekaan nurani di lingkungan masing-masing untuk saling menjaga war-

ganya dari pandemi Covid-19. Saat ini keinginan untuk saling membantu masyarakat Salatiga cukup tinggi. "Selain itu tentu harus saling mengedukasi protokol kesehatan (prokes) agar pandemi ini segera berakhir, dan selalu berdoa," kata Dance. Wakil Walikota Salatiga, Muh Haris mengungkapkan HUT ke-1.271 Kota Salatiga tahun 2021 ini merupakan tahun terakhir dirinya dan Walikota Salatiga Yuliyanto menjabat. Sebab tahun 2022 mendatang sudah lepas jabatan. Ia mengucapkan terima kasih atas kebersamaan seluruh warga dalam membangun Kota

Salatiga tercinta, termasuk komitmen bersama di era pandemi Covid-19, sehingga Salatiga bisa relatif terkendali. Berharap Salatiga semakin maju dan sejahtera dalam sesanti Hati Beriman yang Smart. "Mari kita jaga iklim kebersamaan untuk selama lamanya, karena ini tahun terakhir kami bersama Pak Wali, maka kami mengucapkan terima kasih yang setulus tulusnya atas dukungan seluruh warga selama hampir sepuluh tahun (dua periode) memimpin dan bersama-sama membangun Salatiga," kata Muh Haris. (Sus)

PDAU Luncurkan Beras Durian Khas Purworejo

PURWOREJO (KR) - Perusahaan Daerah Aneka Usaha (PDAU) Kabupaten Purworejo segera meluncurkan beras kemasan bermerek Beras Durian. Beras berkualitas premium itu merupakan hasil produksi petani Kabupaten Purworejo. Sejumlah organisasi perangkat daerah di Purworejo bahkan telah memesan produk kemasan itu. Direktur PDAU Purworejo Didik Prasetya Adi mengatakan, produksi beras lokal itu untuk menangkap peluang produksi gabah di Purworejo yang selalu tinggi setiap musim. "Misalnya untuk musim panen kedua atau panen gadu saja, data dinas pertanian menyebutkan produksi gabah hingga 136 ribu ton, itu adalah potensi," tuturnya, Jumat (23/7). Pemkab menyambut peluang itu dengan terbitnya SE Bupati Purworejo yang mengimbau ASN membeli beras lokal Purworejo. Sejalan dengan kebijakan tersebut, PDAU Purworejo mendapat kewenangan mengelola Sistem Resi Gudang (SRG) di Kutoarjo dari Badan Pengawas Perdagangan Sektor Komoditi Berjangka (Bappebti) Kemendag melalui Dinas KUKMP Purworejo sejak Maret 2021 dan mulai beroperasi bulan April. SRI memiliki fasilitas pergudangan, mesin penggiling beras, dan mesin pengering gabah. "Fasilitas lengkap dan bisa digunakan untuk produksi beras dengan berbagai kualitas, maka kami mencoba membuat terobosan dengan memproduksi beras lokal kemasan," tuturnya. (Jas)

Penutupan Pintu Keluar Tol di Jateng Diperpanjang

SEMARANG (KR) - Diperpanjangnya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Darurat yang diubah dengan istilah level 4 hingga 25 Juli diikuti penutupan 27 pintu exit tol dan penyekatan di 244 titik di daerah Jateng. "Polda Jateng memperpanjang penutupan 27 pintu exit tol dan penyekatan di 244 titik. Kebijakan tersebut diambil setelah diberlakukan PPKM Level 4 selama lima hari," ungkap Kabid Humas Polda Jateng, Kombes Pol Iqbal Al-Qudusy, Kamis (22/7) malam. Ia menyebutkan penutupan pintu exit tol dan penyekatan seharusnya berakhir pada Kamis (22/7). Namun, diperpanjang hingga Minggu (25/7). Menurut Kabid Humas, hasil analisa dan evaluasi (anev) dari (3/7) hingga (22/7) kendaraan yang diputar balik di perbatasan provinsi tercatat 14.591 kendaraan. Sementara untuk antarkabupaten/kota sebanyak 63.989 kendaraan. Iqbal mengatakan beberapa ketentuan PPKM Darurat yang diganti dengan Level 4 yang diberlakukan dari Selasa (21/7) hingga Minggu (25/7) berdasarkan INMENDAGRI NO. 22 DAN 23 TGL 21 JULI 2021 yakni giat belajar mengajar secara daring, sektor non esensial harus melaksanakan work Form Home (WFH) 100 persen. Kemudian sektor esensial keamanan, perbankan, pasar modal, Teknologi Informasi, hotel dan non Covid-19, Industri harus WFH 50 persen. Untuk disektor kritikal yakni TNI Polri menjalankan work form office (WFO) dengan protokol kesehatan. Kemudian pusat perbelanjaan, pasar tradisional buka sampai pukul 20.00 dengan pengunjung dibatasi 50 persen. (Cry)

Warga Isoman Dipindah ke Tempat Isolasi Terpusat

KLATEN (KR) - Kapolda Jateng Irjen Pol. Ahmad Lutfi menegaskan, mulai Jumat (23/7) di wilayah Klaten akan diberlakukan manajemen kontijensi, karena angka konfirmasi positif Covid-19 di Klaten cukup tinggi. Selain itu, warga yang isolasi mandiri akan dipindahkan ke tempat isolasi terpusat. Diutamakan ke Donohudan, baru ke tempat-tempat isolasi terpusat di Klaten. "Angka aktif di Klaten

sudah mendekati hampir 5.000. Seluruh pejabat Polda Jateng akan turun ke sini dalam rangka memberikan briefing, mengevaluasi tentang kegiatan-kegiatan penanganan Covid-19 di wilayah Klaten. Saya dan Pangdam akan turun langsung dalam rangka penetrasi barangkali perlu adanya suatu evaluasi penekanan terkait dengan masyarakat kita," kata Kapolda Jateng di sela-sela mengecek pelaksanaan vaksinasi



KR-Sri Warsiti

Kapolda Jateng mengecek gerai vaksinasi presisi di Polres Klaten.

nasi massal di Polres Klaten, Kamis (22/7). Kapolda Jateng mengemukakan, langkah paling utama yang akan dilakukan Polda Jateng untuk penanganan Covid-19 di Klaten, yakni pemindahan warga yang isolasi mandiri ke lokasi isolasi terpusat. Hal tersebut menurut Kapolda perlu dilakukan karena realita isolasi mandiri tidak efektif menekan angka penularan Covid-19, dan justru menimbulkan kluster keluarga. "Mari kita melaksanakan kegiatan dengan cara ikut isolasi terpusat. Karena isolasi terpusatnya telah kita siapkan, oleh Pemda dan Pemprop. Jadi di lokasi isolasi terpusat dikumpulkan, diobati, lalu 2 minggu pulang kita sehat kembali. Tidak usah takut, semua beban dibiaya oleh Pemda maupun Pemprop. Polri dan TNI nanti membantu untuk ikut serta dalam isolasi terpusat. (Sit)

